



THE INFLUENCE OF THE QUALITY OF E-LEARNING AND THE QUALITY OF TEACHERS ON SATISFACTION AND ITS IMPACT ON THE LOYALTY OF SEALING SKILLS TRAINING PARTICIPANTS AT BP3IP JAKARTA

PENGARUH KUALITAS PEMBELAJARAN E-LEARNING DAN KUALITAS PENGAJAR TERHADAP KEPUASAN DAN DAMPAKNYA PADA LOYALITAS PESERTA DIKLAT KEAHLIAN PELAUT DI BP3IP JAKARTA

Dede Ito¹, Rudianto², Marisi Pakpahan³

^{1,2,3} Program Studi S2 Manajemen Fakultas Ekonomi Institut Bisnis Multimedia Asmi

E-mail: dito87susanto@gmail.com

ARTICLE INFO

Correspondent

Dede Ito

dito87susanto@gmail.com

Key words:

quality of e-learning, quality instructor, student satisfaction, student loyalty

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Page: 2100 - 2111

ABSTRACT

The Entering digital era, the availability of course of highly skilled crew who are able to master the development of technology is required. The Education and Training ship crews will need readjust their competencies if they want to survive in the world of work. E-learning is one of the solutions to overcome the problem of sailors who want to take part in training but can still work on the ship. Along with efforts to improve the quality of instructor, student satisfaction will also increase and the impact on student Loyalty, to continue choosing BP3IP as a training institution to continue to the next level. This study aims to obtain an overview of the influence of the quality of e-learning and quality instructor on the student satisfaction and its impact on the loyalty training participant at BP3IP Jakarta. This type of research is quantitative by using SPSS 26 as a method of data analysis. This research uses descriptive statistical approaches and inferential statistics. The population in this study was 1,336 participants in the training for the increase in seafarers for the 2023 period. Based on the Slovin Formula, the number of samples was 155 people using the Simple Random Sampling technique. The results showed that there was a positive influence between the quality of e-learning on the student satisfaction, the quality instructor on the student satisfaction, the student satisfaction for the loyalty, the quality of e-learning and the quality instructor on the in student satisfaction.

Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Koresponden Dede Ito <i>dito87susanto@gmail.com</i></p> <p>Kata kunci: kualitas pembelajaran e-learning, kualitas pengajar, kepuasan peserta, loyalitas peserta</p> <p>Website: <i>https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER</i></p> <p>Hal: 2100 - 2111</p>	<p>Memasuki era digital, tentunya dituntut tersedianya awak kapal yang mempunyai keahlian tinggi yang mampu menguasai perkembangan teknologi. pendidikan dan pelatihan yang dibutuhkan industri pelayaran tentunya para awak kapal akan menyesuaikan kembali kompetensinya jika ingin bertahan di dunia pekerjaannya. E-learning merupakan salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan para pelaut yang ingin mengikuti diklat tetapi tetap bisa bekerja di atas kapal. Seiring upaya peningkatan kualitas pengajar maka semakin meningkat pula kepuasan peserta dan dampaknya pada Loyalitas Peserta Diklat, untuk tetap memilih BP3IP sebagai lembaga diklat untuk melanjutkan ke jenjang Pendidikan selanjutnya. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh kualitas pembelajaran e-learning dan kualitas pengajar terhadap kepuasan peserta dan dampaknya terhadap Loyalitas Peserta Diklat di BP3IP Jakarta. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan SPSS 26 sebagai metode analisis datanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 1.336 orang peserta diklat peningkatan pelaut periode tahun 2023. Berdasarkan Rumus Slovin maka jumlah sampel sebanyak 155 orang menggunakan teknik Simple Random Sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kualitas pembelajaran e-learning terhadap kepuasan, kualitas pengajar terhadap kepuasan, kepuasan terhadap loyalitas, kualitas pembelajaran e-learning dan kualitas pengajar terhadap kepuasan peserta.</p> <p style="text-align: right;"><i>Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.</i></p>

PENDAHULUAN

Memasuki Era industri digital, tentunya dituntut tersedianya awak kapal yang mempunyai keahlian tinggi yang mampu menguasai perkembangan teknologi. Tuntutan Pendidikan dan Pelatihan yang dibutuhkan industri pelayaran tentunya para awak kapal akan menyesuaikan kembali kompetensinya jika ingin bertahan di dunia pekerjaannya. Pembangunan sektor transportasi laut di Indonesia saat ini merata disegala lini sampai ke perairan-perairan pedalaman. Hal ini merupakan imbas dari program pemerintah yang ingin membangun infrastruktur transportasi laut yang lebih baik. Selaras dengan Program pembangunan sektor transportasi laut yang tengah dikerahkan pemerintah saat ini, pemerintah membutuhkan SDM yang berkualitas dan berkompeten untuk mengoperasikan sarana dan prasana di sektor transportasi laut.

Sebagai pelopor Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan (BPSDMP) sejak tahun 2019, Dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 70 Tahun 2013 sebagaimana diubah ke dalam Peraturan Menteri Perhubungan nomor PM 140 Tahun 2016 tentang Pendidikan dan Pelatihan. Sertifikat serta Dinas Jaga Laut serta Intruksi Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Nomor : IK.02/BPSDMP-2017 tentang Pelaksanaan Belajar Mengajar dengan Sistem *E-Learning* pada unit pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan, pembelajaran daring pada Diklat Kepelautan BP3IP menggunakan *platform Moodle* yang dapat diakses melalui <http://e-training.bp3ip.id>.

Para pelaut sering mengalami dilema karena hanya mempunyai waktu yang terbatas dan aktifitas kerja yang tinggi di atas kapal. Mereka ingin mengikuti diklat tetapi tetap bisa bekerja di atas kapal. Untuk memfasilitasi keinginan para pelaut tersebut maka pembelajaran diklat sudah digeser dari sistem luring (tatap muka) ke sistem pembelajaran daring *e-learning*. *E-learning* merupakan salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan para pelaut.

E-learning ialah sebuah tahapan dalam pembelajaran dengan memakai media alat elektronik, seperti komputer. (Simanihuruk, dkk, 2019). *E-learning* menawarkan lingkungan belajar kolaboratif untuk meningkatkan pengalaman belajar yang lebih kaya dan proses pembelajaran. (Goh et al, 2017). *E-learning* merupakan kendaraan bagi industri pendidikan untuk mengubah pengajaran tatap muka tradisional menjadi pembelajaran berbasis individu yang fleksibel.

Sistem pembelajaran *e-learning* memberikan kemudahan kepada para pelaut untuk mengikuti diklat saat bekerja di atas kapal atau di rumah tanpa perlu datang ke BP3IP Jakarta. Untuk memudahkan para pelaut dalam mengerjakan tugas, di aplikasi *e-learning* sudah diberikan materi dalam bentuk dokumen, slide, video maupun link pembelajaran yang bisa didownload. Ada juga menu diskusi tanya jawab yang bisa digunakan oleh para pelaut jika ada materi yang kurang dipahami atau tugas yang kurang dimengerti.

Dibutuhkan *Link and Match* antara Lembaga Pendidikan dan Kebutuhan Sumber Daya Industri Maritim, Peralatan yang digunakan, Penyesuaian Kurikulum dan kompetensi pengajar yang selaras dengan kebutuhan Industri Maritim. Kelengkapan Sarana Prasarana Lembaga Pendidikan dan Kepelautan menjadi pemenuhan daripada Approval/persetujuan penyelenggaraan Pendidikan dan Kepelautan

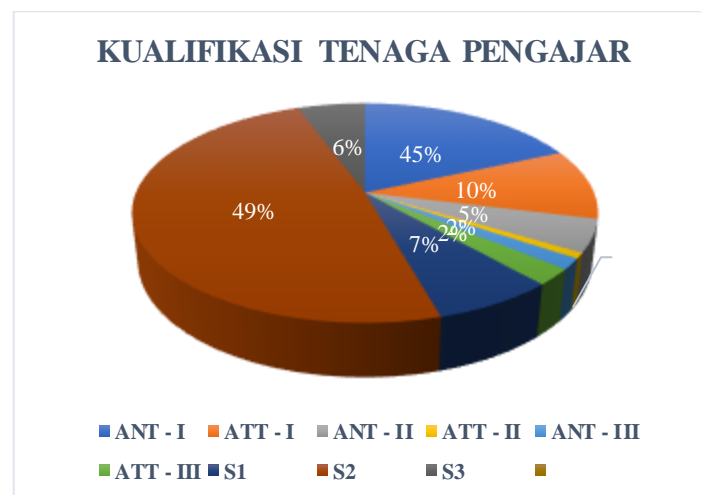
Pengajar memiliki peranan penting dalam pembelajaran, dibutuhkan pengajar yang mempunyai tingkat keahlian dan pengalaman yang mumpuni untuk memberikan pemahaman dan pencapaian pembelajaran. Disamping itu juga materi – materi yang relevan dan terkini serta penguasaan teknologi pembelajaran wajib diterapkan. Tuntutan-tuntutan seperti ini dibutuhkan kompetensi pengajar yang paling dibutuhkan oleh dunia Pendidikan, khususnya Pendidikan dan pelatihan pelaut.

Di bawah ini adalah tabel jumlah peserta diklat peningkatan pelaut di BP3IP Jakarta dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2023.

Tabel 1. Peserta Diklat Peningkatan Pelaut di BP3IP Jakarta

Tahun	Jumlah (Orang)
2018	2.461
2019	2.081
2020	2.606
2021	1.635
2022	1.503
2023*	1.336

Sumber: BP3IP Jakarta (2023)

**Gambar 1. Grafik Tenaga Pengajar berdasarkan Tingkat Ijasah/Kompetensi**

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, terjadi penurunan jumlah peserta Diklat, dan kualifikasi Tenaga Pengajar berdasarkan tingkat Pendidikan Formal dan Non Formal. Non Formal yaitu tingkat keahlian pengajar yang telah memiliki Sertifikat Kompetensi Ahli Nautika dan Ahli Teknik, untuk mencapai kepemilikan sertifikat tersebut dibutuhkan pengalaman Praktis selama di kapal. Selain BP3IP Jakarta, masih banyak satuan kerja di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan dan sekolah swasta atau sekolah pelayaran di seluruh Indonesia yang menyelenggarakan diklat pelaut sejenis. Hal ini menyebabkan persaingan Lembaga Pendidikan kepelautan dan saling berlomba – lomba dalam mencari kuantitas Peserta Diklat. Supaya dapat terus bersaing dan meningkatkan kepuasan peserta Diklat, salah satu hal yang perlu ditingkatkan sehingga kontribusi lembaga dalam penyiapan kualitas sumber daya manusia kepelautan tetap terjaga adalah melalui peningkatan Kualitas Pengajar. Seiring upaya dengan peningkatan kualitas pengajar maka semakin meningkat pula kepuasan peserta dan dampaknya pada Loyalitas Peserta Diklat, untuk tetap memilih BP3IP sebagai lembaga diklat untuk melanjutkan ke jenjang Pendidikan selanjutnya.

Berdasarkan Latar Belakang Pemikiran diatas, Peneliti Tertarik untuk Menulis dalam penulisan Tesis ini dengan judul **“Pengaruh Kualitas Pembelajaran E-Learning dan Kualitas Pengajar Terhadap Kepuasan dan Dampaknya Pada Loyalitas Peserta Diklat Keahlian Pelaut di BP3IP Jakarta”**.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018). Sedangkan Analisis inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini dapat digunakan bila sampel diambil dari populasi yang diketahui maupun tidak diketahui jumlahnya dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh kualitas pembelajaran e-learning dan kualitas Pengajar terhadap Kepuasan Peserta dan dampaknya pada Loyalitas peserta di BP3IP Jakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kualitas Pembelajaran E-Learning Secara Parsial Terhadap Kepuasan Peserta di BP3IP Jakarta

Pengaruh kualitas pembelajaran *e-learning* secara parsial terhadap kepuasan peserta diuji dengan menggunakan:

1. Analisis Koefisien Korelasi (r) X_1 Terhadap Y

Hasil pengujian yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X_1 Terhadap Y

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	5,706	1,822		3,132
	KUALITAS PEMBELAJARAN E-LEARNING (X_1)	1,620	0,099	0,797	16,337

a. Dependent Variable: KEPUASAN PESERTA

Pada tabel uji koefisien korelasi untuk X_1 terhadap Y diketahui bahwa nilai r adalah sebesar 0,797 artinya hubungan kualitas pembelajaran *e-learning* dengan kepuasan peserta di BP3IP Jakarta sebesar 79,7%. Mengacu pada pedoman interpretasi koefisien korelasi 0,60 – 0,79 adalah kuat, maka hubungan kualitas pembelajaran e-learning dengan kepuasan peserta adalah kuat.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel X_1 Terhadap Y

Hasil pengujian yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X₁ Terhadap Y

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,706	1,822		3,132	0,002
	KUALITAS PEMBELAJARAN E-LEARNING (X1)	1,620	0,099	0,797	16,337	0,000

a. Dependent Variable: KEPUASAN PESERTA

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka persamaan regresi linier sederhana kualitas pembelajaran *e-learning* terhadap kepuasan peserta adalah:

$$Y = 5,706 + 1,620X_1$$

3. Uji-t Variabel X₁ Terhadap Y

Hasil pengujian yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji-t Variabel X₁ Terhadap Y

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,706	1,822		3,132	0,002
	KUALITAS_PEMBELAJARAN_ELEARNING (X1)	1,620	0,099	0,797	16,337	0,000

a. Dependent Variable: KEPUASAN PESERTA (Y)

Taraf signifikansi adalah $\alpha = 5\%$ (0,05) dengan $t_{tabel} = t_{\alpha; n-k-1} = t_{0,05; 152} = 1,57$. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel kualitas pembelajaran *e-learning* memiliki nilai $Sig = 0,000 < 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji-t dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran *e-learning* (X₁) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan peserta (Y).

4. Pengaruh Kualitas Pengajar Terhadap Kepuasan Peserta di BP3IP Jakarta

Pengaruh kualitas pengajar terhadap kepuasan peserta diuji dengan menggunakan:

a. Analisis Koefisien Korelasi (r) X₂ Terhadap Y

Hasil pengujian yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Korelasi (r) Variabel X₂ Terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,843 ^a	0,711	0,707	1.19086

a. Predictors: (Constant), KUALITAS_PENGAJAR (X₂)
b. Dependent Variable: KEPUASAN PESERTA (Y)

Pada tabel uji koefisien korelasi untuk X₂ terhadap Y diketahui bahwa nilai r adalah sebesar 0,843 artinya hubungan kualitas pengajar dengan kepuasan peserta di BP3IP Jakarta sebesar 84,3%. Mengacu pada pedoman interpretasi

koefisien korelasi 0,80 – 1,000 adalah Sangat kuat, maka hubungan kualitas pengajar dengan kepuasan peserta adalah Sangat kuat.

b. Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel X_2 Terhadap Y

Hasil pengujian yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X_2 Terhadap Y

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	14,417	4,550		3,169
	KUALITAS PENGAJAR (X_2)	4,081	0,248	0,800	0,000

a. Dependent Variable: KEPUASAN PESERTA (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka persamaan regresi linier sederhana kualitas pengajar terhadap kepuasan peserta adalah:

$$Y = 14,417 + 4.081X_2$$

c. Uji-t Variabel X_2 Terhadap Y

Hasil pengujian yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji-t Variabel X_2 Terhadap Y

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	14,417	4,550		3,169
	KUALITAS PENGAJAR (X_2)	4,081	0,248	0,800	0,000

a. Dependent Variable: KEPUASAN PESERTA (Y)

Taraf signifikansi adalah $\alpha = 5\%$ (0,05) dengan $t_{tabel} = t_{\alpha; n-k-1} = t_{0,05; 152} = 1,97$. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel kualitas pengajar memiliki nilai $Sig = 0,000 < 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji-t dapat disimpulkan bahwa kualitas pengajar (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan peserta (Y).

5. Pengaruh Kualitas Pembelajaran *E-Learning* dan Kualitas Pengajar Secara Simultan Terhadap Kepuasan Peserta Di BP3IP Jakarta

Pengaruh kualitas pembelajaran *e-learning* dan kualitas pengajar secara simultan terhadap kepuasan peserta diuji dengan menggunakan:

a. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil pengujian yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Variabel X Terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,843 ^a	0,711	0,707	1,19086

a. Predictors: (Constant), KUALITAS_PENGAJAR, (X_2) KUALITAS_PEMBELAJARAN_ELEARNING (X_1)

b. Dependent Variable: Kepuasan Peserta (Y)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *R-Square* adalah sebesar 0,711 yang berarti bahwa proporsi pengaruh variabel kualitas pembelajaran *e-learning* dan kualitas pengajar secara simultan berkontribusi terhadap kepuasan peserta sebesar 71,1% sedangkan sisanya yaitu 28,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Variabel X₁ dan X₂ Terhadap Y

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2,775	0,807		3,440 0,001
	KUALITAS_PEMBELAJARAN_ELEARNING (X ₁)	0,216	0,035	0,439	6,095 0,000
	KUALITAS_PENGAJAR (X ₂)	0,088	0,014	0,451	6,272 0,000

a. Dependent Variable: KEPUASAN_PESERTA_DIKLAT (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka persamaan regresi linier berganda kualitas pembelajaran *e-learning* dan kualitas pengajar terhadap kepuasan peserta adalah:

$$Y = 2,775 + 0,216X_1 + 0,088X_2$$

c. Uji-F Variabel X₁ dan X₂ Terhadap Y

Hasil pengujian yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji F Variabel X₁ dan X₂ Terhadap Y

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	529,125	2	264,563	186,555
	Residual	215,558	152	1,418	
	Total	744,684	154		

a. Dependent Variable: KEPUASAN_PESERTA_DIKLAT (Y)

b. Predictors: (Constant), KUALITAS_PENGAJARX2, KUALITAS_PEMBELAJARAN_ELEARNING (X₁)

Taraf signifikansi adalah $\alpha = 5\%$ (0,05) dengan $F_{tabel} = F_{k;n-k-1} = F_{2;152} = 3,05$. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai $Sig = 0,000 < 0,05$, artinya kualitas pengajar (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan peserta (Y). Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji-F dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran *e-learning* dan kualitas pengajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan peserta.

6. Pengaruh Kepuasan Peserta Secara Parsial Terhadap Loyalitas Peserta di BP3IP Jakarta

Pengaruh kepuasan peserta secara parsial terhadap loyalitas peserta diuji dengan menggunakan :

a. Analisis Koefisien Korelasi (r) Y Terhadap Z

Hasil pengujian yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Korelasi (r) Y Terhadap Z

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,556 ^a	0,309	0,305	1,83372

a. Predictors: (Constant), LOYALITAS_PESERTA_DIKLAT

Pada tabel uji koefisien korelasi untuk Y terhadap Z diketahui bahwa nilai r adalah sebesar 0,556 artinya hubungan kepuasan peserta dengan loyalitas peserta di BP3IP Jakarta sebesar 55,6%. Mengacu pada pedoman interpretasi koefisien korelasi 0,40 - 0,59 adalah sedang, maka hubungan kepuasan peserta dengan loyalitas peserta adalah sedang.

b. Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel Y Terhadap Z

Hasil pengujian yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel Y Terhadap Z

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	7,374	1,322		0,000
	KEPUASAN PESERTA DIKLAT (Y)	0,307	0,037	0,556	0,000

a. Dependent Variable: LOYALITAS_PESERTA (Z)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka persamaan regresi linier sederhana kepuasan peserta terhadap loyalitas peserta:

$$Z = 7,374 + 0,307Y$$

c. Uji-t Variabel Y Terhadap Z

Hasil pengujian yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Uji-t Variabel Y Terhadap Z

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	7,374	1,322		0,000
	KEPUASAN PESERTA (Y)	0,307	0,037	0,556	0,000

a. Dependent Variable: LOYALITAS_PESERTA (Z)

Taraf signifikansi adalah $\alpha = 5\%$ (0,05) dengan $t_{tabel} = t_{\alpha; n-k-1} = t_{0,05; 152} = 8,27$. Dasar pengambilan keputusan yaitu akan menolak H_0 saat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau saat nilai $Sig. < 0,05$.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel kepuasan peserta diketahui memiliki nilai $Sig = 0,000 < 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji-t dapat disimpulkan bahwa kepuasan peserta (Y) berpengaruh signifikan terhadap loyalitas peserta (Z).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas pembelajaran e-learning di BP3IP Jakarta yaitu sangat baik.
2. Kualitas pengajar di BP3IP Jakarta yaitu sangat baik.
3. Kepuasan peserta di BP3IP Jakarta yaitu sangat baik.
4. Loyalitas peserta di BP3IP Jakarta yaitu sangat baik.
5. Hubungan kualitas pembelajaran e-learning dengan kualitas pengajar di BP3IP Jakarta sebesar 79,7%. Hal ini ditunjukkan pada uji koefisien korelasi nilai r sebesar 0,797 maka hubungan kualitas pembelajaran e-learning dengan kepuasan peserta adalah kuat. Uji-t nilai t maka kualitas pembelajaran e-learning (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan peserta (Y). Persamaan regresi kualitas pembelajaran e-learning terhadap kepuasan peserta adalah
6. Hubungan kualitas pengajar dengan kepuasan peserta di BP3IP Jakarta sebesar 84,3%. Hal ini ditunjukkan pada uji koefisien korelasi nilai r sebesar 0,843 maka hubungan kualitas pengajar dengan kepuasan peserta adalah sangat kuat. Uji-t nilai $Sig = 0,000 < 0,05$, maka kualitas pengajar (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan peserta (Y). Persamaan regresi kualitas pengajar terhadap kepuasan peserta adalah $Y = 14,417 + 4,081X_2$
7. Pengaruh variabel kualitas pembelajaran *e-learning* dan kualitas pengajar secara simultan berkontribusi terhadap kepuasan peserta sebesar 71,1% sedangkan sisanya yaitu 28,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Hal ini ditunjukkan dengan uji koefisien determinasi nilai R^2 sebesar 0,711. Uji-F nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ maka kualitas pembelajaran *e-learning* dan kualitas pengajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan peserta. Persamaan regresinya adalah $Y = 2,775 + 0,216X_1 + 0,088X_2$.
8. Hubungan kepuasan peserta dengan loyalitas peserta di BP3IP Jakarta sebesar 55,6%. Hal ini ditunjukkan pada uji koefisien korelasi nilai r sebesar 0,556 maka hubungan kepuasan peserta dengan loyalitas pengajar adalah sedang. Uji-t nilai $Sig. = 0,000 < 0,05$ maka kepuasan peserta (Y) berpengaruh signifikan terhadap loyalitas peserta (Z). Persamaan regresi kepuasan peserta terhadap loyalitas peserta adalah $Z = 7,374 + 0,307Y$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", Rineka Cipta, Jakarta, 2013
- Hananto, Brian Alvin. "Pengaruh Kualitas Pengajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Desain Komunikasi Visual", Jurnal Of Visual Communication Design Study & Practice Vol. 3 Juli 2023. <https://dx.doi.org/10.37312/de-lite.v3i1.6726>
- Herni., Victor. "Analisis Pengaruh Kualitas Guru dan Pembelajaran Online Terhadap Kinerja Guru SD DR. Wahidin Sudirohusodo Dimasa Pandemi Covid 19" Jurnal Administrasi dan Manajemen E-ISSN 2623-1719. <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/administrasimanajemen/index>
<https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/209/>

- Indonesia, Presiden Republik. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran", Jakarta (ID): Sekretariat Negara, 2008
- Kotler, Philip, & Keller, K. L. "A Framework for Marketing Management (Brian Surette (ed.); 6th ed)", Licensing Agency, 2016
- Kotler, Pillip, & Keller, K. L. "Marketing Management (12th ed.)", Prentice-Hall Inc, 2006
- Munir. "Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi", Bandung : Alfabeta, 2009. <https://bp3ip.ac.id/tentang/>. Diakses pada 13 Oktober 2023
- Nurfitriani., Yudhyani,. S. Danna., Dewi K. Catur., Haryadi M. Rina. "Pengaruh Strategi E-Marketing Mix terhadap Kepuasan Pelanggan dan Dampak pada Loyalitas Pelanggan Pada PT. Lazada Indonesia (Survei pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda)" JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan 2022. <https://jiip.stkipyapido.mpu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/711/655>
- Oktarika, Dini. "Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media E-Learning terhadap Minat Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah E-Learning di Program Studi P. TIK" Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains 4.1 (2015). <https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/saintek/article/view/2>
- Peraturan Pemerintah No.7 Tahun 2018 Tentang Kepelautan, 2018
- Saepudin, Asep. "Hubungan Persepsi Kompetensi Instruktur Dalam Penggunaan Media Belajar Dengan Prestasi Belajar" Jurnal Teknodik Vol.XVI Nomor 4, Desember 2012. <https://jurnalteknodik.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalteknodik/article/view/40>
- Siregar, S. "Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17", Jakarta : Bumi Aksara, 2014
- Sueni Inten, Loebis H. Permana "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen serta dampaknya pada kualitas pelanggan J&T Express Blangkejeren" Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Vol. 4, No. 2, 2019 Mei : 330-345. <http://jim.usk.ac.id/EKM/article/view/11281>
- Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif". Bandung : CV. Al fabeta, 2018
- Syefudin. "Pengaruh Kualitas Layanan Akademik dan Kinerja Dosen terhadap Kepuasan Mahasiswa Pascasarjana Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran (PTIQ) Jakarta" Jurnal 371.Institusi Pendidikan 2019
- Utama Prapti., "Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan dan Dampaknya Pada Loyalitas Pelanggan Diklat Keterampilan Pelaut di PIP Semarang" Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis vol.6 2019. <https://journal.stiebankbpdjateng.ac.id/jurnal/index.php/magisma/aarticle/view/18/28>
- Yurindera Novan. "Pengaruh Efektivitas E-Learning terhadap Kepuasan Mahasiswa dan Dampaknya Pada Loyalitas Mahasiswa di Institut Bisnis Nusantara"

SENSI: Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 24 No. 3, 2021. <https://ibn.e-journal.id/index.php/ESENSI/article/view/415/3/31>.